

Market Review

IHSG unjuk kekuatan pada perdagangan hari Rabu (28/2). Saat sesi berakhir, IHSG rebound setelah naik 43 poin atau 0,59 persen ke posisi 7.328. Nilai transaksi hari Rabu sebesar Rp10,76 triliun saat sesi I berakhir. Sedangkan volume perdagangan mencapai 250,97 juta lot yang berpindah tangan. Kurs rupiah melemah 0,30% terhadap USD ke posisi Rp15.692 (04.00 PM)

Bursa saham Asia pagi ini, Kamis (29/2), dibuka di zona merah, melanjutkan tren penurunan indeks acuan pada sesi penutupan bursa saham utama Eropa dan Wall Street. Investor menunggu rilis indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi periode Januari, hari ini dan rilis indeks pembelian manajer (PMI) China, Jumat besok.

Beberapa analis memperkirakan pergerakan IHSG hari ini masih akan melanjutkan proses kenaikan didukung kenaikan nilai transaksi harian dan aksi beli asing. Secara teknikal saat ini indeks berpotensi membentuk support baru di 7.300 dan selanjutnya menuju level *all time high*.

Perdagangan saham di bursa Wall Street pagi tadi berakhir di zona merah. Rilis data terbaru mengonfirmasi bahwa ekonomi AS tumbuh solid pada kuartal IV, berkat belanja konsumen yang kuat, meski melambat pada awal 2024. Indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi (PCE) pada Januari diperkirakan naik 0,3% mom. Presiden the Fed Boston, Susan Collins, mengatakan the Fed harus "meluangkan waktu" untuk menilai data sebelum membuat perubahan kebijakan.

News Highlight

- **Groundbreaking** kelima di Ibu Kota Nusantara (IKN) akan dilakukan pada 29 Februari - 1 Maret pekan ini. (*Groundbreaking*) Pusat layanan perbankan KIPP IKN dengan akan hadirnya empat bank yang membangun di sana, yaitu Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI, dan Bank Kaltimarta sebagai tuan rumah dari ibu kota nusantara. (Kontan)
- Utang Pemerintah naik sekitar 1,33% mom pada awal 2024, dari catatan per Desember 2023 sebesar Rp 8.144,69 triliun, menjadi sebesar Rp 8.253,09 triliun per Januari 2024. Komposisi untuk utang yang berasal dari penerbitan SBN sendiri terdiri dari SBN Domestik sebesar Rp 5.873,38 triliun, sedangkan SBN dalam bentuk valuta asing atau SBN Valas Rp 1.404,65 triliun. Sementara itu, komposisi utang yang berasal dari pinjaman mayoritas berasal dari pinjaman luar negeri sebesar Rp 938,83 triliun, dan pinjaman dalam negeri Rp 36,23 triliun. Dengan total nilai utang itu, rasio utang pemerintah terhadap PDB per Januari 2024 sebesar 38,75% (per Desember 2023 sebesar 38,59%). (CNBC Indonesia)
- Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) direvisi turun tipis pada kuartal IV/2023, namun masih lebih kuat dibandingkan proyeksi awal. Data Biro Analisis Ekonomi AS pada Rabu (28/2/2024) melaporkan produk domestik bruto (PDB) AS naik 3,2% secara tahunan (year-on-year/yoY) pada kuartal IV/2024, direvisi turun dari 3,3% sebelumnya. Sepanjang tahun 2023, ekonomi AS tumbuh 2,5%, lebih cepat dari tahun 2022 dan jauh mengungguli pertumbuhan di zona euro dan Jepang. (Bisnis.com)

Corporate Update

- **DRMA** - Emiten Grup Triputra, PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA) menargetkan pertumbuhan pendapatan organik dua digit seiring dengan prospek pertumbuhan penjualan kendaraan sepanjang 2024. Target tersebut sejalan dengan optimisme proyeksi Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) yang menetapkan target penjualan mobil secara wholesale sebanyak 1,1 juta unit pada 2024. Saat ini DRMA tengah mengembangkan infrastruktur pendukung kendaraan listrik, yakni charging station, baik untuk fast charging maupun slow charging. (Bisnis.com)
- **ASII** - PT Astra International Tbk (ASII) sepakat untuk membagikan dividen final Rp 421 per saham. Dari sisi fundamental, ASII juga mampu mencetak pertumbuhan laba bersih 16,9% sepanjang 2023. Dari sisi Debt to Equity Ratio (DER) juga masih tergolong rendah di 0,78 kali. Ini menunjukkan kemampuan ASII untuk menghasilkan laba dan menjaga kesehatan keuangannya. Sehingga dividen ASII menarik untuk dilirik. (Kontan)

Economic Calendar

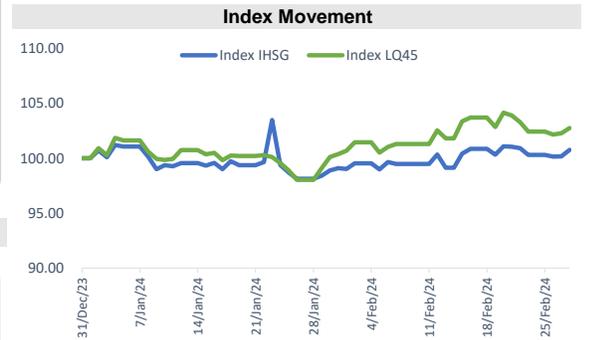
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 March 2024	Inflation Rate YoY	2.58%	2.57%
07 March 2024	Foreign Exchange Reserves		\$145.1B
08 March 2024	Consumer Confidence		125.0

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,328.64 ▲	0.59% ▲	0.77%
LQ45	997.25 ▲	0.46% ▲	2.75%
JII	513.75 ▼	-0.11% ▼	-4.09%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,236.40 ▲	0.43% ▼	-7.67%
Consumer Cyclical	850.95 ▼	-0.16% ▲	4.62%
Energy	2,107.50 ▲	0.21% ▼	-0.16%
Finance	1,527.51 ▲	0.54% ▲	4.38%
Healthcare	1,319.94 ▼	-0.77% ▼	-3.23%
Industrial	1,105.17 ▼	-0.07% ▲	1.38%
Infrastructure	1,590.34 ▲	0.72% ▼	-0.01%
Consumer Non Cyclical	707.30 ▲	1.09% ▼	-1.99%
Property & Real Estate	692.63 ▲	0.07% ▼	-3.34%
Technology	3,779.31 ▼	-1.99% ▼	-13.43%
Transportation & Logistic	1,580.80 ▲	0.10% ▼	-2.81%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	38,949.02 ▼	-0.06% ▲	3.29%
Nasdaq	15,947.74 ▼	-0.55% ▲	5.65%
S&P	5,069.76 ▼	-0.17% ▲	5.99%
Nikkei	38,976.35 ▼	-0.59% ▲	16.35%
Hang Seng	16,606.54 ▲	0.42% ▼	-2.56%

Economic Data	Price	Chg
USDDIDR	15,627 ▲	61.30
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.72 ▲	0.10
BI 7-Days RRR (%)	6.00 ▲	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	2.57 ▼	-0.04



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
JI Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.